



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA
PEMBELAJARAN IPA MATERI PERISTIWA ALAM
DI KELAS V MIN PADANG TUALANG
KAB. LANGKAT TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

MUHAMMAD ANDI
NIM: 36.13.3.128

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA
PEMBELAJARAN IPA MATERI PERISTIWA ALAM
DI KELAS V MIN PADANG TUALANG
KAB. LANGKAT TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

Muhammad Andi

NIM. 36133128

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. Salim, M.Pd
NIP.19600515 198803 1 004

Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP. 19720817 200701 1 051

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Medan, Mei 2017

Nomor : Istimewa

Lamp : _

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

Bapak Dekan FITK

An. Muhammad Andi

UIN Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. Muhammad Andi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Di Kelas V MIN Padang Tualang Kab.Langakat Tahun Pelajaran 2016/2017”**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dr. Salim, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 004

Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP. 1972081 7200701 1051

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Andi

NIM : 36133128

Jur / Program Studi : PGMI / S.1

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Di Kelas V MIN Padang Tualang Kab.Langkat Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Mei 2017

Yang membuat pernyataan

Muhammad Andi
NIM. 36133128

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Muhammad Andi
Tempat / Tanggal Lahir : Stabat / 05 Mei 1995
Alamat : Dusun Pasar Batu Stabat Lama Barat
Nama Ayah : Muhammad Sulaiman
Nama Ibu : Suwarni
Alamat Orang Tua : Dusun pasar Batu Stabat Lama Barat
Anak ke dari : 5 dari 7 bersaudara
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : wiraswasta
Ibu : ibu rumah tangga

II. Pendidikan

- a. Sekolah Dasar Negeri 056612Stabat (2001-2007)
- b. Mts Al-wasliyah Stabat (2007-2010)
- c. MAN 1 Stabat (2010-2013)
- d. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2013-2017)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Penulis

Muhammad Andi
NIM. 36133128



ABSTRAK

Nama : Muhammad Andi
 NIM : 36.13.3.128
 Jurusan/Fakultas : FITK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing Skripsi : **1. Dr. Salim, M.Pd**

2. Ramadhan Lubis, M.Ag

Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran IPA Peristiwa Alam Di Kelas V MIN Padang Tualang Kab. Langkat Tahun Ajaran 2016/2017.”

Kata Kunci: *Hasil Belajar IPA, Problem Based Learning (PBL)*

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode PBL (Problem Based Learning). Sampel adalah seluruh siswa kelas V MIN Padang Tualang Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2016/2017. Yang terdiri dari 30 orang 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, satu siklus dilaksanakan sebanyak dua kali tindakan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data antar lain, lembar observasi dan lembar tes selama tindakan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan tes kemampuan awal siswa yang tuntas 20%. Selanjutnya di tindakan siklus I dengan metode PBL (Problem Based Learning) bahwa hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA materi peristiwa alam dapat diketahui sebanyak 56.67% dinyatakan tuntas Kemudian melalui post test siklus II membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam sebanyak 80% dinyatakan tuntas. Berdasarkan perbandingan jumlah tersebut maka dapat dikemukakan bahwa perolehan hasil post test siklus II mengalami ketuntasan pada hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa tidak perlu dilakukan tindakan perbaikan melalui pelaksanaan siklus berikutnya.

Metode Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran siswa kelas V MIN Padang Tualang. Metode Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Padang Tualang.

Mengetahui

Dr. Salim, M.Pd

NIP.19600515 198803 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi Penelitian ini hingga dapat selesai dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Saidurrahman M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2. Bapak Prof.Dr.H. Syafaruddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
3. Bapak Dr. Salmina Wati selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
4. Bapak Drs. Salim, M.Pd selaku pembimbing Skripsi I dan Bapak Ramadhan Lubis, M.Ag selaku pembimbing Skripsi II dalam Penyusunan skripsi ini yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta koreksi dan perbaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah empat dan seluruh Tata Usaha di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

6. Bapak H. Muhammad Arifin, S.Pd.I kepala sekolah MIN Padang Talang serta Tata Usaha dan seluruh Staff guru pengajar khususnya pamong saya Ibu Astik, S.Pd.I yang turut mengarahkan serta mendukung selesainya penelitian penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan Terima Kasih kepada Ayah dan Ibu Tersayang, kakak dan Abang serta keluarga tercinta, atas doa dan tetes demi tetes keringatmu, kesabaran, pengorbanan dan perjuangan yang telah menjadikan motivasi kuat dalam mengarungi derasnya arus kehidupan dan sentuhan belaian kasih sayangmu menjadi inspirasi perjalanan hidup yang mampu melahirkan goresan-goresan di setiap langkah. Sehingga penulis berhasil menyelesaikan Skripsi Penelitian ini.
8. Sahabat terbaik penulis Evi Sartika Dahri, yang senantiasa memberikan masukan, semangat, pengalaman terbaik, serta senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju dan menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi hingga titik saat ini.
9. Buat teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4 Stambuk 2013 yang sama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberi kemudahan dalam menjalankan aktivitas.

Dalam hal ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin..

Medan, Mei 2017

Penulis

Muhammad Andi
NIM. 36133128

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teori	7
1. Hasil Belajar	7
2. Strategi PBL (Problem Based Learning)	12
3. Materi IPA	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir	18
D. Hipotesis Tindakan	19
BAB III: METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Subyek Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Paparan Data	31
B. Uji Hipotesis	34
1. Tindakan Pertama	34
2. Tindakan Kedua	41
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	48
BAB V: PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

LAMPIRAN-LAMPIRAN**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 4.1. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Tindakan	34
Gambar 4.2. Hasil Belajar Siswa Pada Post Test (Siklus 1)	40
Gambar 4.3. Hasil Belajar Siswa Pada Post Test (Siklus II)	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria ketuntasan Individu	28
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Klasikal	29
Tabel 4.1 Data Hasil Nilai Pre Test (Tes Awal)	32
Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Tes Awal (Pre Test)	33
Tabel 4.3 Lembar observasi Aktivitas Guru Siklus I	36
Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	38
Tabel 4.5 Hasil belajar siswa saat Post Test Siklus I	39
Tabel 4.6 Lembar Observasi aktivitas guru siklus II	42
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	44
Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Post Test	45
Tabel 4.9 Data Penelitian Hasil Belajar IPA Kelas V MIN Padang Tualang (Pre Test, Post Test Siklus I, Post Test Siklus II)	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1
- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Test (Free Test)
- Lampiran 4 Validitas Soal Test (Free Test)
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Test (Post Test)
- Lampiran 6 Validitas Soal Test (Post Test)
- Lampiran 7 Lembar Aktivitas Siswa Free Test
- Lampiran 8 Lembar Aktivitas Siswa Fost Test Siklus 1
- Lampiran 9 Lembar Aktivitas Siswa Fost Test Siklus 1
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 14 Data Hasil Nilai Pre Test (Tes Awal)
- Lampiran 15 Hasil belajar siswa saat Post Test Siklus I
- Lampiran 16 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Post Test

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya terus berusaha untuk mencapai suatu kehidupan yang lebih baik dalam aspek kehidupan. Untuk itu manusia harus mempersiapkan berbagai kemampuannya, sehingga dapat lebih mudah dan lebih cepat dalam meraih hasil yang lebih baik.

Dalam rangka mempersiapkan diri ini manusia memerlukan pendidikan sebagai kegiatan yang membina berbagai pengetahuan dan keterampilan manusia. Dalam undang-Undang No. 20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta kemampuan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Berdasarkan pengertian di atas terlihat bahwa manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, kemudian demi mewujudkan tercapainya pendidikan dibutuhkan adanya kegiatan pembelajaran. Dimana pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau yang lain untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Selanjutnya didalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, siswa diajarkan berbagai mata pelajaran, salah satunya IPA. Pembelajaran IPA

¹Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, hal. 1.

merupakan ilmu yang mempunyai objek berupa fakta atau kenyataan. Maka dari itu pembelajaran IPA sangat penting untuk di pelajari dan di pahami.

Dalam pendidikan yaitu proses pembelajaran IPA sangat menentukan keberhasilan anak di masa akan datang, untuk menunjukkan perubahan yang bersifat positif sehingga tahap akhir akan dapat keterampilan, kecerdasan dan pengetahuan yang baru.

Sehingga dalam pembelajaran IPA seharusnya siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang dipelajari dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya.

Oleh karena itu didalam pembelajaran IPA dibutuhkan adanya sikap kemandirian belajar pada siswa. Maka dengan memiliki kemandirian belajar, siswa akan mempunyai tujuan yang jelas, dapat menilai diri sendiri, memiliki kepercayaan yang tinggi atas kemampuan diri, dan dapat ikut serta selama proses pembelajaran.

Dengan demikian kemandirian perlu ada dalam sikap setiap siswa, namun sayangnya fakta yang ditemukan dilapangan bertolak belakang dengan harapan, dimana masih terlihat kurangnya sikap kemandirian siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi di MIN Padang Tualang, di temukan bahwa siswa kurang mampu memahami materi ajar. Situasi ini terlihat dari pengamatan bahwa terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat rendahnya hasil belajar diantaranya kebanyakan siswa belum mampu secara mandiri untuk menemukan, mengenal, merinci hal-hal yang berlawanan, dan menyusun pertanyaan-pertanyaan

yang timbul dari masalahnya. Siswa hanya menerima apa yang disajikan oleh guru dan sangat bergantung pada guru sehingga upaya untuk mencari informasi dari media lain sangat kurang.

Kemudian juga ditemukan bahwa terdapat kondisi yang berbeda dilapangan, dimana proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi bersifat satu arah, pasif, dan monoton.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai hasil belajar siswa karena kurangnya media yang di gunakan oleh guru sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Dan adanya anggapan bahwasanya pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang sulit. Menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa tidak mengetahui tujuan dan manfaat dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya, akibatnya siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran, mudah bosan, sulit berkonsentrasi, dan tidak mampu merancang sendiri kegiatan belajarnya.

Maka dalam menyikapi permasalahan tersebut diperlukan adanya pemulihan pembelajaran IPA dengan strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan *strategi Problem Based Learning* (PBL). Strategi *Problem Based Learning* adalah suatu model Melalui pendekatan kontekstual kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan nyata. Sehingga strategi ini sesuai diaplikasikan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi**

PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Di Kelas V MIN Padang Tualang Kab. Langkat Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Proses pembelajaran cenderung kepada guru dengan menggunakan metode ceramah.
3. Siswa kurang aktif.
4. Siswa tidak mengerti manfaat dan tujuan pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran IPA peristiwa alam pada siswa kelas V MIN Padang Tualang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran IPA peristiwa alam pada siswa kelas V MIN Padang Tualang?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran IPA peristiwa alam pada siswa kelas V MIN Padang Tualang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran IPA peristiwa alam pada siswa kelas V MIN Padang Tualang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran IPA peristiwa alam pada siswa kelas V MIN Padang Tualang.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan strategi PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran IPA peristiwa alam pada siswa kelas V MIN Padang Tualang.

E. Manfaat Penelitian

Pentingnya suatu penelitian didasarkan atas manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian tersebut. Dari penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan guru, untuk memperhatikan menggunakan strategi PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam.

2. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi PBL dan Guru harus lebih memperhatikan strategi dan media pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi PBL dalam pembelajaran IPA.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kreativitas mengajar guru dalam menggunakan strategi PBL.

5. Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah pada permasalahan yang lain prosedur penelitiannya hampir sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Secara psikologis, belajar merupakan suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.² Jadi belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Witherington dalam buku Nana Syaodih Sukamadinata “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Sedangkan menurut Crow and Crow dalam buku Nana Syaodih Sukamadinata “ belajar adalah di perolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Sedangkan menurut Hilgard dalam buku Nana Syaodih Sukamadinata “belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi”.³

² Slameto, (2005), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal. 2.

³ Nana Syaodih Sukamadinata, (2009), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal. 155-156.

Dari pengertian belajar yang dikemukakan di atas maka belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk mengetahui apa yang ingin di ketahui sebagai suatu bentuk perubahan perilaku dirinya.

Didalam perspektif agama Islam belajar merupakan kewajiban setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Hal ini di nyatakan dalam firman Allah surah AL-Mujadilah ayat 11

7

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَغَشَّحْنَا اللَّهُ لَكُمْ مَقْعًا فَخُورًا وَأَلْوَاهٍ أَمْوًا وَمِنْكُمْ الْكَافِرُ إِذَا قِيلَ لَهُمْ تَقَوَّيْكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْتَبِعُوا آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَكُونَ

اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila di katakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadilah :11).⁴

Ayat di atas sebagai pendorong setiap manusia untuk senantiasa untuk belajar. Karena orang berilmu akan di tinggikan derajatnya oleh Allah sebagaimana janjinya dalam surah Al-Mujadila:11

b. Pengertian Hasil Belajar

⁴Departemen Agama RI, Alhidayah Al-Quran Tafsir Perkata, Q.S. Al-Mujadilah :11

Hasil belajar dapat di jelaskan dengan memahami dua kata bentuk, yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku relatif menetap dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang di sebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang di tempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶

Menurut A.J.Romisjowski dalam buku Nana Syaodih Sukamadinata hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu sistem pemrosesan masukan (inputs) masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarnya adalah perbuatan atau kinerja. Sedangkan menurut John M. Celler dalam buku Nana Syaodih Sukamadinata memandang hasil belajar sebagai keluaran dari sistem pemrosesan berbagai masukan informasi.⁷

⁵ Purwanto, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, hal. 44-45.

⁶ Nurmawati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media, hal. 53.

⁷ Nana Syaodih Sukamadinata,(2009), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal. 38.

Jadi dari pengertian hasil belajar yang dikemukakan di atas belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya untuk merubah perilaku terhadap dirinya.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam buku Nana Syaodih Sukamadinata ada 3 ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

- Ranah Kognitif, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- Ranah Afektif, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, kategorinya di mulai dari tingkat yang besar sampai tingkat yang kompleks.
- Ranah Psikomotorik, hasil belajar psikomotorik tampak dalam keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

Jadi hasil belajar merupakan aktivitas yang melibatkan kemampuan anggota tubuh dalam proses untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Salah satu firman Allah swt yang terkait dengan evaluasi terdapat dalam QS. 59 (Al-Hasyr) 18 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*"Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah sungguh Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."*⁹

⁸ Ibid, hal.38.

⁹Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Quran Tafsir Perkata*.

Berdasarkan ayat di atas maka evaluasi belajar merupakan suatu usaha untuk memikirkan, memperkirakan, menimbang, mengukur, menghitung aktivitas yang telah di kerjakan.

c. Prinsip Hasil Belajar

Agar hasil belajar dapat bermanfaat dengan baik dan memenuhi tujuan dan fungsi serta benar-benar dapat mengatur tujuan pembelajaran yaitu penguasaan kompetensi dasar peserta didik sebagaimana dituangkan dalam kurikulum, maka dalam melaksanakan hasil belajar sangat bermanfaatnya jika prinsip-prinsip dasar berikut dapat dipedomani. Prinsip tersebut adalah:

1. Objektivitas

Prinsip objektivitas dalam hasil belajar mengandung makna bahwa menilai harus terlepas dari kepentingan-kepentingan orang-orang atau kelompok tertentu, yang pada dasarnya akan menguntungkan atau merugikan orang atau kelompok lain. Menilai harus berpikir wajar, apa adanya, dalam menilai tidak di pengaruhi oleh perasaan, atau tidak melihat “siapa” di belakang dari yang menilai. Jika menyimpang dari prinsip ini, maka kemurnian dari penilaian itu akan diragukan.

2. Dapat mengukur kemampuan

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan dasar indikator, maka butir-butir pertanyaan serta ruang lingkup materi hasil belajar harus terkait secara langsung dengan materi pembelajaran tersebut, serta di sesuaikan dengan tahapan materi pengalaman belajar peserta didik yang telah di ajarkan.

3. Berkelanjutan

Prinsip berkelanjutan dalam hasil belajar mengandung makna bahwa penilaian dilaksanakan secara teratur, terencana, dan terus menerus dari waktu ke waktu. Hal ini dimaksudkan agar perolehan nilai peserta didik mendapat kepastian, artinya nilai yang diperoleh tidak secara kebetulan tetapi nilai yang konsisten yang melekat kepada diri peserta didik. Sehingga diperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik, serta dapat diprediksi perkembangan yang akan datang. Prinsip ini juga akan dapat memberi wacana ke depan tentang peserta didik, seperti kebijakan-kebijakan atau program-program apa yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, demikian juga pekerja apa yang sesuai dengan kemampuan peserta didik berkenaan dengan kehidupan masa depan.

4. Keseluruhan

Prinsip keseluruhan mengandung makna bahwa hasil belajar harus dapat mencakup secara keseluruhan dari berbagai aspek yang dinilai. Hasil belajar harus dapat mengungkap aspek proses berpikir (kognitif), aspek nilai atau sikap (afektif) maupun aspek keterampilan (psikomotorik) pada level yang sesuai yang melekat pada diri masing-masing peserta didik.

5. Perbaikan proses pembelajaran

Pendekatan baru dalam sistem para profesional berorientasi pada mutu pendidikan atau lulusan dari lembaga pendidikan, keberhasilan diukur bukan dari skor prestasi belajar, tetapi yang lebih utama adalah mengukur mutu dari kemampuan dan kinerja lulusan berdasarkan penguasaan berstandar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.¹⁰

¹⁰Wildansyah Lubis, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Medan, hal.26-27.

2. Strategi PBL (problem based learning)

a. Pengertian Strategi PBL (problem based learning)

Strategi pemecahan masalah adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan masalah suatu masalah atas persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. strategi ini diciptakan seorang ahli didik berkebangsaan Amerika yang bernama John Dewey.¹¹

Barrow dalam buku Miftahul Huda mendefinisikan Pembelajaran Berbasis Masalah “pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran “. PBL merupakan salah satu peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. Jadi fokusnya adalah pada pembelajaran siswa bukan pada gurunya.¹²

Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) atau di singkat PBL, merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat di selesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok, disamping pengalaman belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah

¹¹Hamdan, (2011) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, hal. 84.

¹² Miftahul Huda, (2014) *Model- Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 271.

seperti membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan, mempersentasikan, berdiskusi dan membuat laporan. Keadaan tersebut menunjukan bahwa strategi PBL dapat memberikan pengalaman yang kaya kepada siswa. Dengan kata lain penggunaan PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari.¹³

b. Keunggulan dan Kelemahan *Problem Based Learning (PBL)*

1) Keunggulan

Sebagai suatu strategi pembelajaran, *Problem Based Learning (PBL)* memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d) Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- f) Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.

¹³Ngalimun, dkk, (2016) *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Banjarmasin : Aswaja Pressindo, hal. 17-18.

- g) Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.

2) Kelemahan

Disamping keunggulan, *Problem Based Learning (PBL)* juga memiliki kelemahan, di antaranya:

- a) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui Pemecahan masalah membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.¹⁴

3. Materi IPA

Peristiwa Alam yaitu suatu keadaan atau peristiwa yang kejadiannya tidak diketahui pastinya dan suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam yang akan mengakibatkan dampak bagi kehidupan yang ada di bumi. Seperti gempa bumi, gunung meletus, longsor, banjir, topan, dan lainnya.

Semua jenis aktivitas alam disebut juga peristiwa alam. Segala macam bencana alam termasuk peristiwa alam. Sekarang kita akan mempelajari berbagai macam bencana alam yang terjadi di Indonesia.

- a. Gempa Bumi

¹⁴Wina Sanjaya, (2011), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 214-215

Gempa dibedakan menjadi 3, yaitu gempa vulkanik, runtuh dan tektonik. Gempa yang paling hebat yaitu gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena adanya pergeseran kerak bumi. Sebagian gempa bumi tektonik terjadi ketika dua lempeng saling bergesekan. Kekuatan gempa bumi diukur menggunakan satuan skala Richter. Alat untuk mengukur gempa bumi yaitu seismograf. Terjadinya gempa tektonik dimulai dari sebuah tempat yang disebut pusat gempa.

b. Gunung Meletus

Gunung api yang sedang meletus dapat memuntahkan awan debu, abu, dan lelehan batuan pijar atau lava. Lava ini sangat panas, saat menuruni gunung, lava ini bisa membakar apa saja yang dilaluinya. Namun saat dingin, aliran lava ini mengeras dan menjadi batu. Apabila lava ini bercampur dengan hujan, dapat mengakibatkan banjir lahar dingin, gunung meletus sering disertai gempa bumi. Gempa bumi yang disebabkan gunung meletus disebut gempa bumi vulkanik. Letusan gunung api dapat mengakibatkan berbagai dampak yang merugikan. Lava pijar yang dimuntahkan gunung api dapat membakar kawasan hutan yang dilaluinya. Berbagai jenis tumbuhan dan hewan mati terbakar. Apabila lava pijar ini mengalir sampai ke permukiman penduduk, dapat memakan korban jiwa manusia dan menyebabkan kerusakan yang cukup parah.

c. Banjir

Bencana banjir diawali dengan curahan air hujan yang sangat tinggi. Curah hujan dikatakan tinggi jika hujan turun terus menerus dan besarnya lebih dari 50 mm per hari. Air hujan dapat menyebabkan banjir jika tidak mendapat cukup tempat untuk mengalir. Seringkali sungai tidak mampu menampung air hujan sehingga meluap menjadi banjir.

Banjir dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Rumah-rumah dan ribuan hektar sawah yang ditanami padi rusak. Jalan-jalan terputus tidak bisa dilewati. Korban banjirpun terancam berbagai penyakit seperti diare, kolera, dan penyakit-penyakit kulit.

d. Tanah Longsor

Tanah longsor biasanya disebabkan oleh hujan yang deras. Hal ini karena tanah tidak sanggup menahan terjangan air hujan akibat adanya pengundulan hutan. Tanah longsor dapat meruntuhkan semua benda di atasnya. Selain itu tanah longsor dapat menimbun rumah-rumah penduduk yang ada dibawahnya.

e. Angin Puting Beliung

Angin puting beliung merupakan angin yang sangat kencang dan bergerak memutar. Puting beliung biasanya terjadi pada hujan deras yang disertai angin kencang. Kecepatan angin puting beliung biasanya mencapai 175 km/ jam. Angin puting beliung dapat menerbangkan segala benda yang dilaluinya.¹⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan model problem based learning pernah dilakukan oleh Agus Saswantara yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Kesiman” Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Agus Saswantara adalah sebagai berikut:

1. Terjadi Peningkatan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Kesiman melalui penerapan Model Problem Based Learning. Hal tersebut terlihat

¹⁵Rohana Kusumawati, (2008) *IPA Salingtemas 5*, Jakarta : PT. Setia Purna Inves, hal. 154-157.

dari perbandingan persentase skor rata-rata aktivitas belajar IPA pada siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa adalah sebesar 57,4%, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II ternyata persentase skor rata-rata aktivitas belajar IPA siswa tersebut mampu mencapai 71,3%, sehingga terjadi peningkatan persentase rata-rata aktivitas belajar sebesar 13,9%. Kriteria aktivitas belajar IPA siswa sudah meningkat, dari siklus I yang berada pada kriteria “cukup aktif”, dan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II berada pada kriteria “Aktif”.

2. Implementasi Model PBL , dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 8 Kesiman. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa pada setiap siklus. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa adalah 66,33% berada pada kriteria sedang dengan ketuntasan klasikal sebesar 56,67%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa adalah 81,67% berada pada kriteria tinggi dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,67% hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 15% dan ketuntasan klasikal sebesar 30%.

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan oleh Desvian Halim pada pembelajaran IPA materi perubahan perkembangbiakan tumbuhan dan hewan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas VI SD Negeri Panjuran 02 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan skor aktivitas belajar siswa mulai dari pra siklus sampai pada siklus II. Skor pra siklus sebesar 41,6% termasuk kategori cukup baik. Siklus I mencapai prosentase skor sebesar 56,5% termasuk kategori cukup baik. Siklus II mencapai prosentase skor sebesar 80,8% termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran IPA dengan skor pada siklus I adalah 73,88% meningkat menjadi 90,15% pada siklus II dari kriteria baik menjadi sangat baik.

C. Kerangka Berpikir

Belajar adalah proses dimana seseorang mendapatkan pengetahuan, proses dimana seseorang mengetahui suatu yang belum di ketahuinya, mulai dari yang mudah hingga sampai ke proses sulit, guna untuk memantaskan diri menjalani kehidupan dan juga untuk proses memantaskan diri mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan aktivitas yang melibatkan kemampuan anggota tubuh dalam proses untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran

Secara umum, pelajaran IPA adalah pelajaran yang kurang diminati siswa, karena IPA adalah pembelajaran yang sulit dan juga membosankan, IPA lebih banyak menggunakan teori, memakai metode ceramah, sehingga membosankan terutama bagi siswa MIN yang kurang paham dalam bentuk nyata yang terdapat dalam materi-materi di pelajaran IPA, oleh sebab itu dalam hal ini, guru diharapkan dapat memahamkan siswa dengan cara yang kreatif, afektif dan juga menyenangkan didalam pembelajaran. Menciptakan suasana belajar yang lebih baik, membuat pembelajaran IPA menjadi pembelajaran yang disenangi siswa, baik menggunakan strategi-strategi yang bermacam-macam. Guna untuk menciptakan siswa yang aktif dan juga kreatif didalam pembelajaran IPA.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka penggunaan strategi pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dalam proses pembelajaran dapat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada matapelajaran IPA materi Peristiwa Alam di MIN PADANG TUALANG Kab. Langkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, model yang di gunakan adalah model Penelitian Tindakan Kelas, guru akan melakukan tindakan langsung kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA bagi siswa dikelas V MIN Padang Tualang kab. Langkat.

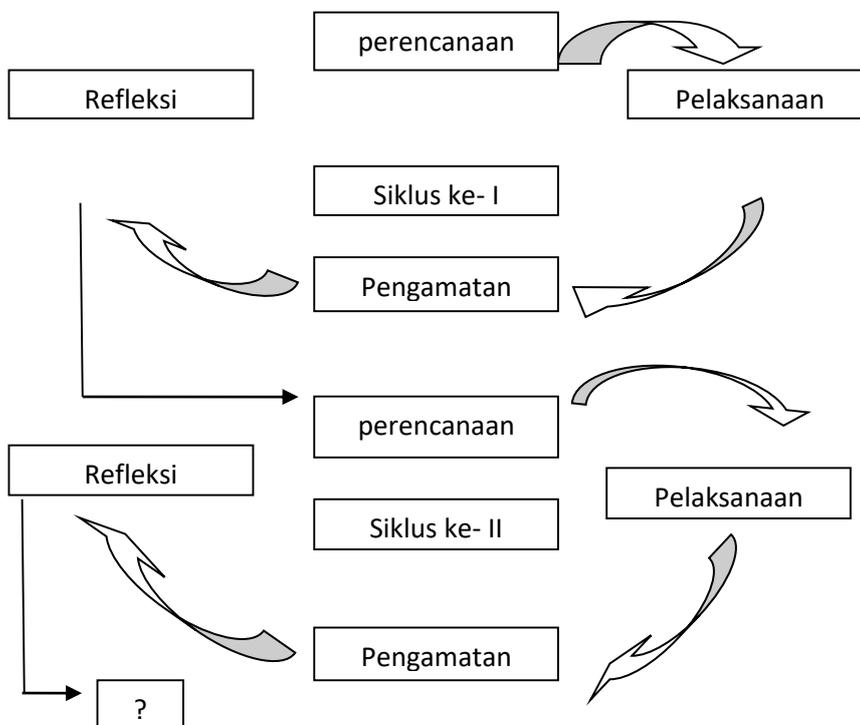
Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengikut sertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan¹⁶. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dikatakan penelitian eksperimen berulang atau eksperimen berkelanjutan, meskipun tidak selalu demikian. Apabila guru tidak puas dengan hasil pembelajarannya, dan ia ingin mengubah pembelajaran itu dengan model yang sifatnya baru sehingga ia mencobanya. Mencobanya tidak hanya satu kali saja, tetapi berulang-ulang sehingga penelitiannya itu disebut penelitian tindakan kelas. Keistimewaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

1. Banyak orang berpikir bahwa yang dimaksud dengan dua siklus ketika melaksanakan penelitian tindakan itu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang. Pemikiran seperti itu salah. Siklus atau pengulangan, tidak dilakukan dari perencanaan sampai dengan refleksi, tetapi hanya pelaksanaan dan pengamatan saja. Apakah ketika berada di tengah-tengah siklus itu, peneliti harus kembali ke

¹⁶ H.Salim,dkk, (2015),*Penelitian Tindakan Kelas*,Medan:Perdana Publishing, hal.34.

perencanaan, dan berakhir dengan refleksi? Tidak. Refleksi hanya dilakukan satu kali saja sesudah penelitian berlangsung tiga kali.

2. Pengulangan dilakukan maksimal tiga kali, hanya pelaksanaan dan pengamatan saja, agar pengamatan terhadap metode baru tersebut dapat teramati dengan baik. Pengulangan pertama namanya bukan pengulangan, melainkan mencoba metode baru. Pengulangan kedua, dilakukan dengan maksud melakukan pembenahan apabila penyajian metode tadi belum baik. Pengulangan ketiga, tujuannya untuk memantapkan metode yang sedang dicobakan agar diperoleh gambaran yang jelas.¹⁷



3. Sesudah dilakukan tiga kali pengulangan, barulah peneliti melakukan refleksi-refleksi minta kepada subjek tindakan siswa untuk mengenang masa lalu, ketika penelitian mencobakan metode

¹⁷Suharsimi Arikunto, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.41-43.

dilakukan. Banyak penelitian PTK yang lupa bahwa subjek tindakan merupakan subjek yang paling penting dalam penelitian ini karena merekalah yang mengalami proses tindakan dari awal sampai selesai. Siswa adalah pembawa dan pemberi informasi tentang apa yang telah terjadi ketika proses tindakan berlangsung. Siswa yang merasakan senang atau tidak senang terhadap tindakan yang diberikan.¹⁸

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MIN Padang Tualang Kab.Langkat adapun subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan pada tahun pelajaran 2016/2017.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Padang Tualang Kab. Langkat tahun pelajaran 2016/2017. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama dua bulan, dimulai dari bulan Februari sampai April.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

Sikulus I

1. Perencanaan
 - a. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternative pemecahan masalah yang dijumpai.

¹⁸ Suharsimi, dkk, (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hal. 41-43.

- b. Penelitian melakukan analisis kurikulum guna mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan dalam pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi PBL yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- c. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi PBL yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Membuat lembar kerja siswa.
- e. Membuat instrument yang akan digunakan dalam PTK.
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP
- b. Menjelaskan definisi

3. Pengamatan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pengamatan dilakukan terhadap:

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar
- b. Keaktifan siswa
- c. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan sendiri dan dalam kelompok diskusinya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi didalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti untuk menganalisa dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

Refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasar data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya¹⁹. Dimana jika di temukan kekurangan akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti mengidentifikasi masalah dan mulai menetapkan pemecahan masalah setelah siklus I selesai dilaksanakan dan mengembangkan program yang sebelumnya. Salah satunya adalah membuat lembar kerja kembali untuk mempelajari materi peristiwa alam dengan berbagai alat dan bahan yang telah disediakan berkaitan dengan materi untuk mengetahui hasil tindakan pada PBM sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Menerapkan rencana yang telah diteliti direncanakan pada RPP yaitu mulai melakukan proses belajar mengajar dikelas pada program tindakan ke II setelah siklus I.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan ini dilakukan dengan menilai hasil tindakan yang telah dilakukan didalam PBM pada tindakan II.

d. Refleksi Tindakan

Penelitian melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan menilai hasil yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan pada siklus I.

¹⁹H.Salim,dkk, (2015),*Penelitian Tindakan Kelas*,Medan:Perdana Publishing, hal.47.

Jika dalam siklus II data yang ditunjukkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka akan masuk ke siklus III, setelah itu maka melakukan kesimpulan, saran dan rekomendasi dari data yang telah diperoleh pada penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain. Data yang diambil berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil evaluasi belajar IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran PBL (Problem Based Learning) sedangkan data kualitatif di peroleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan di maksudkan untuk memperoleh data, keterangan yang valid dalam penelitian, sehingga perlu menggunakan teknik yang tepat. Untuk mendapatkan data pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas, penelitian menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tes Tertulis

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja (performance) seseorang.²⁰ Lembar tes tertulis ini berupa pre test dan pos test soal-soal pada pokok bahasan yang dipelajari berbentuk pilihan berganda. Tes ini diberikan kepada siswa kelas V sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan strategi dan media pembelajaran untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah aktivitas siswa saat proses pembelajaran.

²⁰Asrul,dkk.(2015), *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media, hal. 42.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.²¹ Dalam observasi ini guru dan peneliti melakukan kerja sama, dimana guru (pengamat) mengamati dan mencatat setiap kejadian yang sedang berlangsung dalam proses pembelajaran, sedangkan peneliti bertindak sebagai sasaran pengamatan.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.

Wawancara dilakukan dengan siswa maupun guru setelah proses pembelajaran berakhir. Pedoman wawancara dengan guru menitikberatkan pada tanggapan dan kendala-kendala yang dialami dalam penerapan pembelajaran dan cara penyelesaian. Pedoman wawancara dengan siswa menitikberatkan pada tanggapan dan kesulitan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Catatan Lapangan

Penelitian ini menggunakan catatan lapangan yang ada di sekolah baik dari segi latar belakang sekolah, struktur organisasi, ruangan kelas, keadaan pegawai-pegawai, sarana dan prasarana yang dikumpulkan dengan kriteria tertentu. Kegiatan pengamatan ini hakikatnya untuk mengetahui tujuan dari PTK itu sendiri yaitu menjabarkan yang telah direncanakan dalam penelitian.

²¹ Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d*, Bandung: Alfabeta, hal. 240.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian ini yang dimulai sejak mulai awal dan akhir pengumpulan data baik mulai dari tes tertulis, observasi, wawancara, maupun catatan lapangan yang merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.²² Data kualitatif di peroleh dari observasi terhadap aktivitas siswa, guru, dan hasil belajar berupa ranah psikomotorik (keterampilan proses pengamatan), serta ranah afektif (sikap ilmiah siswa) selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis data dari lembar obseravsi guru dan siswa.

Data dari lembar observasi guru dan siswa adalah tampilan centangan yang terdapat dalam lembar observasi sesudah pengamatan selesai melakukan pengamatan. Data ini berbentuk dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak” yang didapat dari pengamatan secara klasikal proses pemebelajarn dengan pendekatan lingkungan alam sekitar. Jika pada kolom aspek pengamatan masih ada jawaban yang perlu penjelasan maka ditulis dalam catatan atau keterangan. Analisis data dari

²²Sugiyono , 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d*, Bandung: Alfabeta, hal. 243.

hasil observasi diketahui sebaran centang pada kolom pilihan “ya” dan “tidak”, yang terdapat pada tabel. Centangan pada kolom yang sama di jumlahkan dan dicari persentasinya. Setelah ini penelitian membuat interpretasi dari data yang diperoleh dan dideskripsikan secara jelas sehingga menjadi satu kesimpulan.

- b. Analisi data dari lembar observasi hasil belajar siswa ranah psikomotorik (keterampilan proses pengamatan) dan ranah afektif (sikap ilmiah siswa)

Data dari lembar observasi hasil belajar siswa adalah tampilan angka yang terdapat dalam lembar observasi sesudah pengamatan selesai melakukan pengamatan. Data ini berbentuk tiga pilihan jawaban yaitu 1,2,3 dan 4 yang didapat dari pengamatan secara klasikal proses pembelajaran dengan alat peraga berupa konkrit. Analisis data dari hasil observasi diketahui sebaran centang angka 1,2, 3 dan 4 pada kolom tersebut. Banyaknya skor ditentukan dari banyaknya pilihan jawaban 1,2,3, dan 4 pada masing-masing kolom lalu dijumlahkan semua dan dicari persentasenya. Setelah itu penelitian membuat interpretasi dari data yang diperoleh dan dideskripsikan secara jelas sehingga menjadi suatu kesimpulan. Pedoman ada pada tabel dibawah ini .

Tabel 3.1 Kriteria ketuntasan Individu

Tingkat Ketuntasan Belajar	Katagori
(86 – 100)%	Sangat Tinggi
(76 – 85)%	Tinggi
(60 – 75)%	Cukup
(55 – 59)%	Rendah
(0 – 54)%	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas penelitian menentukan taraf keberhasilan individu minimal yakni 76% – 85% tinggi dan taraf keberhasilan maksimal 86% – 100% sangat tinggi

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Klasikal

Tarif Keberhasilan Proses Pembelajaran	Tarif Keberhasilan Kualifikasi
$\geq 49\%$	Sangat Baik (SB)
38% -48 %	Baik (B)
27% -37%	Cukup (C)
16% - 26%	KUrang (K)
0% - 15%	Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan data tabel diatas taraf keberhasilan klasikal yakni minimal 48% - 58% baik dan taraf keberhasilan maksimal $\geq 49\%$ sangat baik

c. Analisis data dari tes

Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dari postes. Hasil tes yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir siklus akan dihitung nilai rata-ratanya. Setelah diperoleh nilai perhitungan rata-rata dari hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus, selanjutnya hasilnya akan dibandingkan dengan hasil dokumen awal atau data awal yang telah didapat sebelum pelaksanaan tindakan. Rumus untuk mencari mean atau nilai rata-rata:

$$x = \frac{\sum X}{N}^{23}$$

²³Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Citapustaka Media Printis, hal.67.

Keterangan :

$x = \text{rata - rata kelas (mean)}$

$\sum X = \text{jumlah skor (nilai siswa)}$

$N = \text{banyaknya siswa}$

Sedangkan rumus untuk menghitung persentase siswa yang lulus adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{24}$$

$P = \text{Angka Persentase}$

$F = \text{Frekuensi yang sedang dicari persentasinya (dalam hal ini adalah jumlah siswa yang mencapai nilai > kkm)}$

$N = \text{jumlah frekuensi atau banyaknya individu dalam subjek penelitian (dalam hal ini adalah jumlah siswa sebagai subjek penelitian yaitu siswa kelas V MIN Padang Tualang)}$

d. Kriteria keabsahan.

Indikator keberhasilan dinyatakan jika seluruh sudah memperoleh nilai ≥ 80 yang menjadi standar ketuntasan belajar minimal . hal ini sesuai dengan dokumen Kurikulum MIN Padang Tualang Tahun Ajaran 2016/2017, untuk mata pelajaran IPA kelas V ditetapkan KKM 80. Selanjutnya keberhasilan penelitian juga dinyatakan dari peningkatan hasil belajar siswa ranah psikomotorik (keterampilan proses mengamati) dan hasil belajar ranah afektif (sikap ilmiah siswa) di setiap siklus. Sementara proses pembelajaran dikatakan berhasil jika aktivitas guru dan siswa mencapai nilai $\geq 80\%$.

²⁴*Ibid*,hal.67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Sebelum melakukan tindakan terlebih dahulu, peneliti melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan kepala sekolah untuk memberikan surat pemberitahuan bahwa peneliti akan melakukan penelitian dan kemudian diberitahukan jadwal untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pelaksanaan wawancara pembelajaran terhadap guru mata pelajaran IPA di kelas V MIN Padang Tualang yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih relatif rendah. Salah satu penyebabnya banyak siswa yang beranggapan bahwasanya materi peristiwa alam dianggap sebagai salah satu materi yang cukup sulit untuk di mengerti.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dalam penelitian ini siswa terlebih dahulu diberi Pre Test. Pre Test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari nilai hasil Pre Test yang di berikan peneliti tentang peristiwa alam, hasil yang diperoleh belum memuaskan. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari kesalahan siswa dalam menjawab soal-soal Pre Test.

Adapun kemampuan siswa terlebih dahulu di berikan tindakan (hasil tes awal) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Nilai Pre Test (Tes Awal)

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Abdullah	3	30	Tidak Tuntas
2	Andika Putri Amanda	8	80	Tuntas

3	Anggi Ulfa Nabila	3	30	Tidak Tuntas
4	Balqis Ananda	8	80	Tuntas
5	Balqis Azzahra	6	60	Tidak Tuntas
6	Dzulia hasanah	3	30	Tidak Tuntas
7	iman Ramadhan	4	40	Tidak Tuntas
8	Juliani	4	40	Tidak Tuntas
9	M. Apis	3	30	Tidak Tuntas
10	M. Ramanda	7	70	Tidak Tuntas
11	M. Ridho Riansa	3	30	Tidak Tuntas
12	Maulana Yusuf	6	60	Tidak Tuntas
13	Moct Shiva Prosetysa	2	20	Tidak Tuntas
14	Nailul	7	70	Tidak Tuntas
15	Nayia Khamsi	5	50	Tidak Tuntas
16	Nurul afni	6	60	Tidak Tuntas
17	Praja Triwiguna	3	30	Tidak Tuntas
18	Rasi Katiimah	9	90	Tuntas
19	Rasyada Stabil	8	80	Tuntas
20	Reza Satria	4	40	Tidak Tuntas
21	Rahmadania	4	40	Tidak Tuntas
22	Ridho Ardiansyah	6	60	Tidak Tuntas
23	Riska Aulia Ramadhani	6	60	Tidak Tuntas
24	Rismawilaki	4	40	Tidak Tuntas
25	Sakinah Mawaddah	6	60	Tidak Tuntas
26	Selvi Ananda	8	80	Tuntas
27	Windi Wulandari	5	50	Tidak Tuntas
28	Refa Mahda Ayu	5	50	Tidak Tuntas
29	Zaki Ahmad	9	90	Tuntas
30	Zaki Purna	4	40	Tidak Tuntas
Jumlah			1590	
Rata-Rata			53	
Nilai Tertinggi			90	
Nilai Terendah			20	
Jumlah siswa tuntas belajar (nilai >80)			6	
Presentase siswa tuntas belajar			20%	
Jumlah siswa belum tuntas belajar (nilai <80)			24	
Presentase siswa belum tuntas belajar			80%	

Dari data diatas, Kelas V MIN Padang Tualang belum dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai target hipotesis

tindakan. Siswa yang tuntas berjumlah 6 orang , dengan persentase ketuntasan 20%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 24 orang dan jika di persentasekan yaitu 80% dengan memperoleh rata-rata kelas 53.

Berdasarkan tingkat penguasaan siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

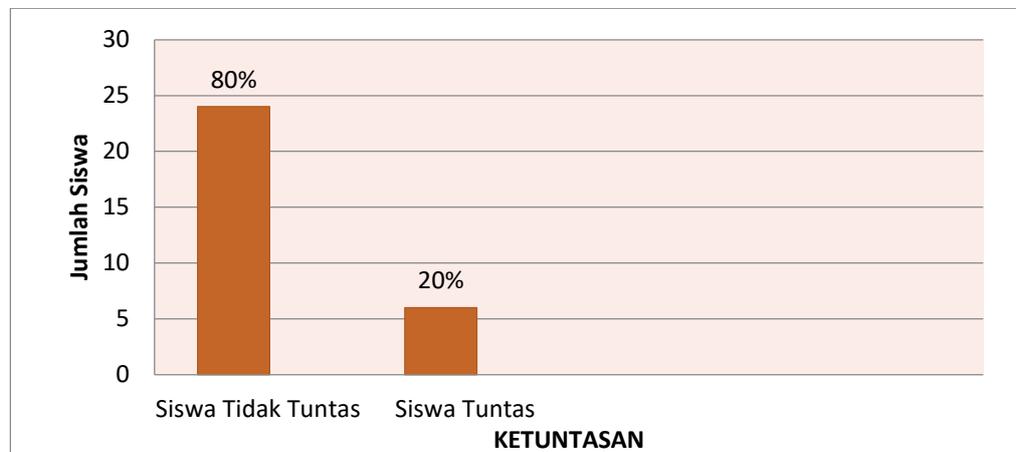
Tingkat Penguasaan Tes Awal (Pre Test)

Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori	Frekuensi	Presentase
(86 – 100)%	Sangat Tinggi	2	6.66%
(76 – 85)%	Tinggi	4	13.33%
(60 – 75)%	Cukup	8	26.66%
(55 – 59)%	Rendah	0	0%
(0 – 54)%	Sangat Rendah	16	53.33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel diatas,diperoleh bahwa siswa yang memiliki katagori sangat tinggi ada 2 siswa (6.66), siswa yang memiliki katagori Tinggi ada 4 siswa (13.33%), yang memiliki Cukup ada 8 siswa (26.66%),yang rendah (0%) dan siswa dengan katagori Sangat Rendah ada 16 siswa (53.33%). Ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih dalam katagori sangat rendah dalam memahami soal peristiwa alam.

Berdasarkan tingkat ketidak berhasilan belajar siswa pada tes awal (*pre test*) dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Belajar Siswa pada pratindakan (*Pre test*)



B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama

a. Permasalahan

Setelah diberikan Pre Test diperoleh kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Kesulitan-kesulitan siswa yang dikemukakan peneliti dari hasil Pre Test yang diberikan antara lain:

1. Siswa kurang memahami soal yang diberikan oleh peneliti.
2. Siswa kurang memahami tentang peristiwa alam, apa penyebab adanya bencana alam dan cara mencegah terjadinya bencana alam.

b. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat alternative pemecahan (Rencana Tindakan) dalam mengatasi kesulitan siswa. Pemecahan masalah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan yang akan di pecahkan dalam penelitian ini.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).
3. Menyiapkan materi yang akan di bahas.
4. Menyiapkan media tentang peristiwa alam.
5. Menyiapkan soal test akhir pada siklus I dan indikator keberhasilan pencapaian hasil belajar.
6. Menyusun alat evaluasi (test) untuk mengetahui hasil belajar siswa
7. Menyiapkan dokumentasi

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian ini melaksanakan kegiatan penelitian yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya

1. Menyiapkan tujuan pokok pembelajaran
2. Melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan menggunakan alat peraga dari gunung meletus, tanya jawab, diskusi, dengan cara memberikan pengorganisasian tugas sesuai dengan RPP.

d. Tahap Pengamatan/ Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan yang dilakukan sekaligus ketika tahap pelaksanaan berlangsung, dengan tujuan melihat apakah kondisi belajar siswa dengan menggunakan alat peraga gunung meletus pembelajaran telah sesuai atau tidak dengan perencanaan pembelajaran yang ditetapkan. Untuk mengetahui

hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dikemukakan dengan tabel berikut.

Petunjuk : Beri tanda angka pada kolom sesuai dengan pengamatan

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Sedang | 4. Sangat Baik |

Tabel 4.2
Lembar observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan guru membuka pelajaran				4	4
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4	4
3.	Guru memotivasi siswa			3		3
4.	Guru menginformasikan pelajaran yang akan disampaikan				4	4
5.	Guru memberitahukan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan membentuk kelompok diskusi			3		3
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari			3		3
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			3		3
8.	Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami				4	4
9.	Guru bersikap terbuka terhadap ide dan gagasan siswa			3		3

10.	Guru memberikan penguatan atas pujian kepada siswa yang mampu menjawab soal dengan baik dan benar	3	3	3
11.	Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran	3	3	3
12.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	4
13.	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang kembali pelajaran di rumah	3	3	3
14.	Guru menutup pelajaran	4	4	4
	Jumlah	24	24	48
	Rata-rata			3.43

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa peneliti sudah memuaskan melakukan tindakan pada pelaksanaan proses mengajar materi peristiwa alam dengan hasil perhitungan rata-rata untuk semua aspek berada pada nilai 3.43.

Petunjuk : Beri tanda angka pada kolom sesuai dengan pengamatan

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. 2. Sedang | 4. Sangat Baik |

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	

1.	Siswa aktif dalam pembelajaran	4	4	4
2.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	3	3
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain	3	3	3
4.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik	4	4	4
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung	3	3	3
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan media dan alat praga	3	3	3
	Jumlah	12	8	20
	Rata-rata			3,33

Berdasarkan hasil observasi siklus I secara keseluruhan aktivitas siswa kurang memuaskan dengan hasil perhitungan rata-rata 3,33. Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada materi peristiwa alam kurang memuaskan.

e. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan arti terhadap data yang diperoleh dan upaya untuk memperjelas sebagai menetapkan

kesimpulan dan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini sebagai rujukan untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya siklus I.

Tabel 4.3

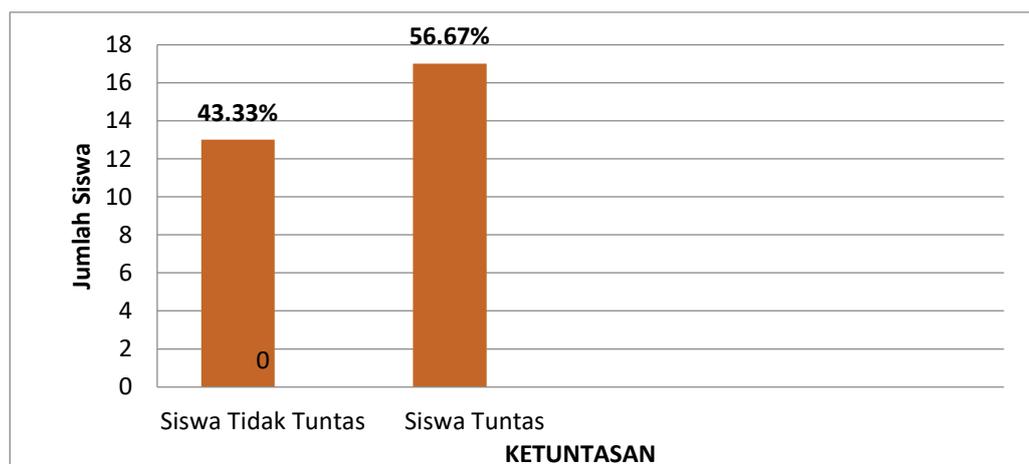
Hasil belajar siswa saat Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Abdullah	7	70	Tidak Tuntas
2	Andika Putri Amanda	9	90	Tuntas
3	Anggi Ulfa Nabila	7	70	Tidak Tuntas
4	Balqis Ananda	8	80	Tuntas
5	Balqis Azzahra	6	60	Tidak Tuntas
6	Dzulia hasanah	7	70	Tidak Tuntas
7	iman Ramadhan	4	40	Tidak Tuntas
8	Juliani	8	80	Tuntas
9	M. Apis	5	50	Tidak Tuntas
10	M. Ramanda	9	90	Tuntas
11	M. Ridho Rianda	7	70	Tidak Tuntas
12	Maulana Yusuf	6	60	Tidak Tuntas
13	Moct Shiva Prosetysa	6	60	Tidak Tuntas
14	Nailul	8	80	Tuntas
15	Nayla Khamsi	8	80	Tuntas
16	Nurul afni	8	80	Tuntas
17	Praja Triwiguna	3	50	Tidak Tuntas
18	Rasi Katiimah	10	100	Tuntas
19	Rasyada Stabil	8	80	Tuntas
20	Reza Satria	5	50	Tidak Tuntas
21	Rahmadania	7	70	Tidak Tuntas
22	Ridho Ardiansyah	9	90	Tuntas
23	Riska Aulia Ramadhani	8	80	Tuntas
24	Rismawilaki	6	60	T.Tuntas
25	Sakinah Mawaddah	9	90	Tuntas
26	Selvi Ananda	8	80	Tuntas
27	Windi Wulandari	10	100	Tuntas
28	Refa Mahda Ayu	6	60	Tidak Tuntas
29	Zaki Ahmad	9	90	Tuntas
30	Zaki Purnama	8	80	Tuntas
Jumlah			2210	

Rata-Rata	74
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	40
Jumlah siswa tuntas belajar (nilai >80)	17
Presentase siswa tuntas belajar	56.67%
Jumlah siswa belum tuntas belajar (nilai <80)	13
Presentase siswa belum tuntas belajar	43.33%

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dari hasil Post Test siklus I dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Belajar Siswa Pada Post Test (*Siklus I*)



Berdasarkan hasil evaluasi melalui Post Test membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA materi peristiwa alam dapat diketahui sebanyak 17 siswa (56.67%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 13 siswa (43.33%) dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan perbandingan jumlah tersebut maka dapat dikemukakan bahwa perolehan hasil test kemampuan awal siswa terhadap Mata Pelajaran IPA materi peristiwa alam ternyata tidak tuntas. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pada siklus I siswa tidak mencapai ketuntasan belajar sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan melalui pelaksanaan siklus II.

2. Tindakan II

Berdasarkan tabel deskripsi hasil siklus I dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA materi peristiwa alam mulai meningkat. Akan tetapi belum mencapai KKM, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus berikutnya.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti merencanakan :

- a. Menyiapkan kelas belajar.
- b. Menyusun rencana pembelajaran.
- c. Menyiapkan materi dengan menggunakan media/alat peraga pembelajaran.
- d. Menyiapkan soal test akhir pada siklus II dan indikator keberhasilan pencapaian hasil belajar.
- e. Menyusun alat evaluasi (test) untuk mengetahui hasil belajar siswa
- f. Menyiapkan dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti ini melaksanakan kegiatan penelitian yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya.

- a. Menyampaikan tujuan pokok pembelajaran.
- b. Melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran menggunakan alat peraga gunung meletus, tanya jawab, diskusi, membuat kelompok diskusi dengan cara memberikan pengorganisasian tugas sesuai dengan RPP.

c. Tahap Pengamatan/Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan yang dilaksanakan sekaligus ketika tahap pelaksanaan berlangsung, dengan tujuan melihat apakah kondisi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran alat peraga telah sesuai atau tidak dengan perencanaan pembelajaran yang ditetapkan. Untuk mengetahui hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dikemukakan pada tabel berikut.

Petunjuk : Beri tanda angka pada kolom sesuai dengan pengamatan

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. 2. Sedang | 4. Sangat Baik |

Tabel 4.4
Lembar Observasi aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan guru membuka pelajaran				4	4
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4	4
3.	Guru memotivasi siswa				4	4
4.	Guru menginformasikan pelajaran yang akan disampaikan				4	4
5.	Guru memberitahukan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran				4	4

6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	4	4	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4	
8.	Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami	4	4	
9.	Guru bersikap terbuka terhadap ide dan gagasan siswa	3	3	
10.	Guru memberikan penguatan atas pujian kepada siswa yang mampu menjawab soal dengan baik dan benar	4	4	
11.	Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran	4	4	
12.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	
13.	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang kembali pelajaran di rumah	4	4	
14.	Guru menutup pelajaran	4	4	
	Jumlah	3	52	55
	Rata-rata			4.14

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa peneliti sudah sangat memuaskan melakukan tindakan pada pelaksanaan proses mengajar materi peristiwa alam dengan hasil perhitungan rata-rata untuk semua aspek berada pada nilai 4.14.

Petunjuk : Beri tanda angka pada kolom sesuai dengan pengamatan

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. 2. Sedang | 4. Sangat Baik |

Tabel 4.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa aktif dalam pembelajaran				4	4
2.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				4	4
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain				4	4
4.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				4	4
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung				4	4

6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan media	4	4
	Jumlah	24	24
	Rata-rata		4

Berdasarkan hasil observasi siklus II secara keseluruhan aktivitas siswa sudah memuaskan dengan hasil perhitungan rata-rata 4. Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada materi peristiwa alam sudah memuaskan.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan arti terhadap data yang diperoleh dan upaya untuk memperjelas sebagai menetapkan kesimpulan dan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini sebagai rujukan untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan data penelitian hasil siklus I dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian ini. Ternyata sudah 17 siswa yang tuntas dengan presentase 56.67%. Jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar pada pre test siklus I, hasil belajar pada post test siklus I lebih meningkat. Untuk mengetahui perolehan hasil belajar siswa dari evaluasi hasil belajar pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Post Test

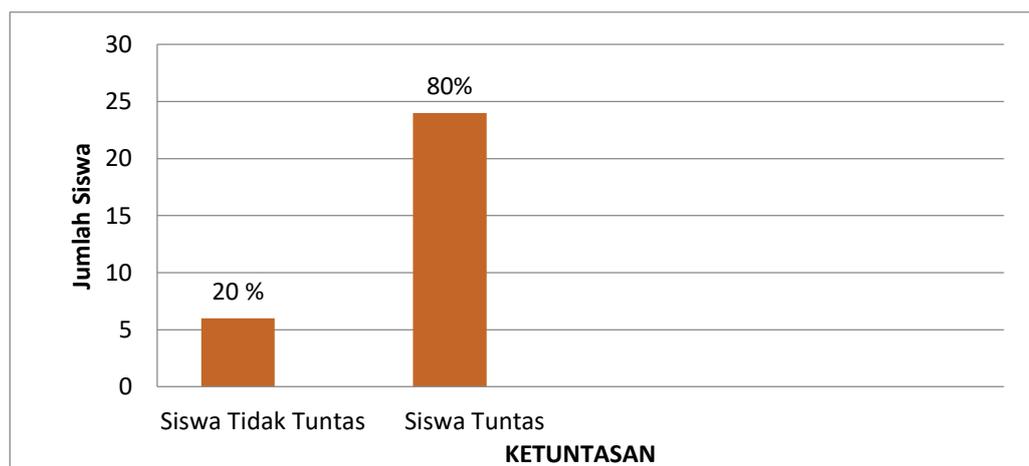
No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
----	------------	-------------	-------	------------

1	Abdullah	8	80	Tuntas
2	Andika Putri Amanda	10	100	Tuntas
3	Anggi Ulfa Nabila	8	80	Tuntas
4	Balqis Ananda	9	90	Tuntas
5	Balqis Azzahra	10	100	Tuntas
6	Dzulia hasanah	8	80	Tuntas
7	iman Ramadhan	7	70	Tuntas
8	Juliani	9	90	Tuntas
9	M. Apis	7	70	Tidak Tuntas
10	M. Ramanda	10	100	Tuntas
11	M. Ridho Riansa	10	100	Tuntas
12	Maulana Yusuf	8	80	Tuntas
13	Moct Shiva Prosetysa	6	60	Tidak Tuntas
14	Nailul	9	90	Tuntas
15	Naylia Khamsi	9	90	Tuntas
16	Nurul afni	8	80	Tuntas
17	Praja Triwiguna	7	70	Tidak Tuntas
18	Rasi Katiimah	10	100	Tuntas
19	Rasyada Sabil	9	90	Tuntas
20	Reza Satria	7	70	Tidak Tuntas
21	Rahmadania	8	80	Tuntas
22	Ridho Ardiansyah	10	100	Tuntas
23	Riska Aulia Ramadhani	8	80	Tuntas
24	Rismawilaki	7	70	Tidak Tuntas
25	Sakinah Mawaddah	10	100	Tuntas
26	Selvi Ananda	9	90	Tuntas
27	Windi Wulandari	8	80	Tuntas
28	Zaini Rahmatika	70	70	Tidak Tuntas
29	Zaki Ahmad	10	100	Tuntas
30	Zaki Purnama	9	90	Tuntas
Jumlah			2550	

Rata-Rata	85
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Jumlah siswa tuntas belajar (nilai >80)	24
Presentase siswa tuntas belajar	80%
Jumlah siswa belum tuntas belajar (nilai <80)	6
Presentase siswa belum tuntas belajar	20%

Bedasarkan tabel diatas, dapat diketahui ketuntasan belajar siswa dari Post test Siklus II dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Post Test (*Siklus II*)



Berdasarkan hasil evaluasi melalui post test Siklus II membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam dapat diketahui bahwa sebanyak 6 siswa (20%) dinyatakan tidak tuntas dan sebanyak 24 siswa (80%) dinyatakan tuntas. Berdasarkan perbandingan jumlah tersebut maka dapat dikemukakan bahwa perolehan hasil post test siklus II mengalami ketuntasan pada hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa tidak perlu dilakukan tindakan perbaikan melalui pelaksanaan siklus berikutnya.

e. Tahap Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi siklus II dilakukan guna menganalisis peningkatan yang terjadi pada pengajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar mata pelajaran IPA materi peristiwa alam lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus II cukup baik. Pada siklus I (pre test) dengan nilai rata-rata 53 dan presentase ketuntasannya yaitu 20% , pada siklus I (post test) dengan nilai rata-rata 73.67 dan presentase ketuntasannya yaitu 56.67% , pada siklus II (post test) dengan nilai rata-rata 85 dan presentase ketuntasannya yaitu 80%. Oleh karena itu tidak perlu ada perbaikan lanjut, sebab telah terjadi peningkatan ketuntasan pada hasil belajar di siklus II.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi belajar pada pre test, post test siklus I, dan post test siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dengan pengaplikasian metode PBL (Problem Based Learning) pada Kelas V MIN Padang Tualang materi peristiwa alam dapat dikemukakan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berikut ini dapat dilihat hasil belajar siswa dari mulai pre test, post test siklus I, dan post test siklus II.

Tabel 4.7
Data Penelitian Hasil Belajar IPA Kelas V MIN Padang Tualang
(Pre Test, Post Test Siklus I, Post Test Siklus II)

No	Hasil Test	Persentase	Rata-rata	Keterangan
1.	Pre Test	Tuntas	20%	Tidak Tuntas
		Tidak Tuntas	80%	

2.	PosTest Siklus I	Tuntas	56.67%	74	Tidak Tuntas
		Tidak Tuntas	43.33%		
3.	Post Test Siklus II	Tuntas	80%	85	Tuntas
		Tidak Tuntas	20%		

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam bab IV, dapat diambil simpulan diantaranya :

1. Sebelum menggunakan metode PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran IPA peristiwa alam pada siswa kelas V MIN Padang Tualang dari 30 siswa yang hadir dan mengikuti *pre test* yang dilakukan diperoleh rata-rata 53 dengan presentase 20% tuntas atau dengan kata lain tidak mencapai KKM 80.
2. Setelah menggunakan metode PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran IPA peristiwa alam pada siswa kelas V MIN Padang Tualang terjadi peningkatan disetiap siklusnya. Data hasil penelitian pada kondisi awal menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa, yakni pada awal pratindakan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan 20% dengan rata-rata 53. Kemudian setelah dilakukannya tindakan didapatkan hasil belajar siswa pada post tes (Siklus I) yakni sebesar 56.67%, rata-rata 73,67 dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 17 orang atau telah melewati nilai KKM 80, sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 43,33% dengan jumlah siswa 13 orang yang tidak mencapai nilai KKM 80. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan, terdapat 24 siswa mencapai nilai 80 ke atas dengan presentase 80% dan nilai rata-rata 85.
3. Dengan menggunakan metode PBL (Problem Based Learning) pada siswa kelas V MIN Padang Tualang pembelajaran siswa lebih

meningkat dengan di lihat dari peningkatan hasil belajar siswa, yakni pada awal pratindakan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 20%. Kemudian setelah di lakukan posttes (siklus I) hasil belajar mencapai 56%. Selanjutnya pada posttes (siklus II) hasil belajar siswa mencapai 80%. Dapat di lihat dari pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan dengan metode PBL (Problem Based Learning), hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dalam proses pembelajaran IPA pada materi peristiwa alam dengan menggunakan metode PBL (Problem Based Learning), siswa lebih aktif, dan siswa dapat menemukan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam. Kemudian siswa dapat menemukan cara pencegahan terhadap peristiwa alam dan siswa mampu berfikir secara kritis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan metode PBL (Problem Based Learning) dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi peristiwa alam dikelas IV di MINPadang Tualang Kab. Langkat.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan pada BAB IV maka disarankan:

1. Teoritis :

Dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peran penggunaan alat peraga terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi peristiwa alam, serta dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- 1) Kepada kepala sekolah MIN Padang Tualang agar memanfaatkan media pembelajaran seperti alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah juga perlu menyediakan berbagai sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.
- 2) Bagi guru, sebaiknya untuk meningkatkan proses belajar mengajar harus menggunakan metode PBL (Problem Based Learning) dan cara belajar yang bervariasi dengan menyesuaikan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam.
- 3) Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dan para pembaca, dalam menggunakan metode Problem Based Learning (PBL) dan media pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Syaodih Sukmadinata Nana, (2009), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung; PT.Remaja Rosdakarya.

Slameto, (2005), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Purwanto, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nurmawati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media.

Departemen Agama RI, Alhidayah Al-Quran Tafsir Perkata.

Wildansyah Lubis, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Medan.

Hamdan, (2011) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia.

Miftahul Huda, (2014) *Model- Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ngalimun, dkk , (2016) *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Banjarmasin : Aswaja Pressindo.

Wina Sanjaya, (2011), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Rohana Kusumawati, (2008) *IPA Salingtemas 5*, jakarta : PT. Setia Purna Inves.

Suharsimi, dkk, (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Asrul,dkk.(2015), *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media.

Sugiyono , (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d*, Bandung: Alfabeta.

Jaya Indra, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Citapustaka Media Printis.

H.Salim,dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing.

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: MIN Padang Tualang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	:V/2
Materi Pokok	:Bumi dan Alam Semesta
Waktu	:2 x 45 Menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

B. Kompetensi Dasar

- 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

C. Indikator

- Menjelaskan peristiwa alam yang ada di Indonesia.
- Mengidentifikasikan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.
- Menyebutkan cara pencegahan terjadinya peristiwa alam.
- Membiasakan menjaga alam atau lingkungan sekitar agar tidak terjadinya dampak peristiwa alam.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami bahwa peristiwa alam ada yang dapat di cegah dan ada yang tidak dapat di cegah.
- Siswa dapat menyebutkan aktivitas alam.
- Siswa dapat menyebutkan cara mencegah banjir dan menghemat sumber daya alam.
- Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dan yang dapat di perbarui.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

- Kerja keras
- Kreatif
- Mandiri
- Rasa ingin tahu

F. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dan yang dapat di perbarui

G. Metode Pembelajaran

- Metode Problem Based Learning

H. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V
- Gambar peristiwa alam

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Pertemuan ke 1	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang di harapkan - Memahami peta konsep tentang peristiwa alam 	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami peristiwa alam ada yang dapat dicegah dan ada yang tidak dapat dicegah - Menjelaskan dampak peristiwa alam bagi manusia - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran - Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan aktivitas alam <ul style="list-style-type: none"> ✓ Gempa bumi 	60 menit

<ul style="list-style-type: none">✓ Tsunami✓ Gunung meletus✓ Banjir✓ Tanah longsor✓ Topan badai <ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan cara mencegah banjir- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	
--	--

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	
<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan bahwa peristiwa alam masih dapat dicegah, misalnya banjir dan tanah longsor 	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan Rumah <ul style="list-style-type: none"> - Tugas 	5 menit

J. Penilaian

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumrn/Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan berdasarkan hasil pengamatan atau pengealaman pribadi atau laporan surat kabar/media lainnya tentang banjir, gempa bumi, gunung meletus 	suatu	Tugas Individu	Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah suatu laporan berdasarkan hasil pengamatan atau pengalaman pribadi atau laporan surat kabar/media lainnya tentang peristiwa alam

<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan manusia, hewan dan lingkungan. 			<p>misalnya banjir, gempa bumi, gunung meletus.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan manusia, hewan dan lingkungan.
--	--	--	---

Format Kriteria Penilaian

- Produk (hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Semua benar Sebagian besar benar Sebagian kecil benar Semua salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

- Performasi

No	Aspek	Kriteria	Skor

1	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Kadang-kadang pengetahuan - Tidak pengetahuan 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
2	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap - Kadang-kadang sikap - Tidak sikap 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>

Tanjung Pura, April 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

H.Muhammad Arifin,S.Pdi
NIP. 19721007199403 1001

Guru Mata Pelajaran

Astik S.Pdi
NIP.197311261997032002

Mahasiswa

Muhammad Andi
NIM.36.13.3.128

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : MIN Padang Tualang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester :V/2

Materi Pokok :Bumi dan Alam Semesta

Waktu :2 x 45 Menit (1 x pertemuan)

K. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

L. Kompetensi Dasar

7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

M. Indikator

- Menjelaskan peristiwa alam yang ada di Indonesia.
- Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.
- Menyebutkan cara pencegahan terjadinya peristiwa alam.
- Membiasakan menjaga alam atau lingkungan sekitar agar tidak terjadinya dampak peristiwa alam.

N. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami bahwa peristiwa alam ada yang dapat di cegah dan ada yang tidak dapat di cegah.
- Siswa dapat menyebutkan aktivitas alam.
- Siswa dapat menyebutkan cara mencegah banjir dan menghemat sumber daya alam.
- Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dan yang dapat di perbarui.

O. Karakter Siswa Yang Diharapkan

- Kerja keras
- Kreatif
- Mandiri
- Rasa ingin tahu

P. Materi Pembelajaran

- Peristiwa Alam
- Ciri-ciri terjadinya gunung meletus dan dampaknya

Q. Metode Pembelajaran

- Strategi Problem Based Learning (PBL)
- Metode Tanya jawab

R. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V
- Gambar gunung meletus

S. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Pertemuan ke 1	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang di harapkan - Memahami peta konsep tentang peristiwa alam 	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami peristiwa alam ada yang dapat dicegah dan ada yang tidak dapat dicegah 	60 menit

- Menjelaskan dampak peristiwa alam bagi manusia
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Menyebutkan aktivitas alam
 - ✓ Gempa bumi
 - ✓ Tsunami
 - ✓ Gunung meletus
 - ✓ Banjir
 - ✓ Tanah longsor
 - ✓ Topan badai
- Menyebutkan ciri-ciri gunung meletus dengan menggunakan media gunung meletus
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut

<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok - Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan tentang peristiwa alam ciri-ciri gunung meletus dan dampak dari peristiwa alam 	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan Rumah <ul style="list-style-type: none"> - Tugas 	5 menit

T. Penilaian

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumrn/Soal
<ul style="list-style-type: none"> Membuat suatu laporan berdasarkan hasil pengamatan atau pengealaman pribadi atau laporan surat kabar/media lainnya tentang banjir, gempa bumi, gunung meletus Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan manusia, hewan dan lingkungan. 		Tugas Individu	Pilihan Berganda	<ul style="list-style-type: none"> Buatkanlah suatu laporan berdasarkan hasil pengamatan atau pengalaman pribadi atau laporan surat kabar/media lainnya tentang peristiwa alam misalnya banjir, gempa bumi, gunung meletus. Jelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kahidupan manusia, hewan dan lingkungan.

Format Kriteria Penilaian

- Produk (hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor

1	Konsep	- Semua benar	4
		- Sebagian besar benar	3
		- Sebagian kecil benar	2
		- Semua salah	1

- Performasi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	- Pengetahuan	4
		- Kadang-kadang pengetahuan	2
		- Tidak pengetahuan	1
2	Sikap	- Sikap	4
		- Kadang-kadang sikap	2
		- Tidak sikap	1

Tanjung Pura, April 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

H.Muhammad Arifin,S.Pdi
NIP. 19721007199403 1001

Astik S.Pdi
NIP.197311261997032002

Mahasiswa

Muhammad Andi
NIM.36.13.3.128

Lampiran 3

KISI-KISI TEST (PREE TEST)

Nama Sekolah : Min Padang Tualang

Kelas : V/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Peristiwa Alam

Banyak Soal : 10 Soal

Jenis Soal : Pilihan Berganda

NO	Indikator	No.SoaI	Aspek Kognitif			
			C1	C2	C3	C4
1	Menjelaskan peristiwa alam yang ada di Indonesia.	1,6 dan 5		√		
2	Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.	4,7 dan 8	√			
3	Menyebutkan cara pencegahan terjadinya peristiwa alam.	2 dan 9			√	
4	Membiasakan menjaga alam atau lingkungan sekitar agar tidak terjadinya dampak peristiwa alam.	3 dan 10				√

Ket:

C1 :Pengenalan / Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

Penulis

Muhammad Andi
NIM.36.13.3.128

Lampiran 4

VALIDITAS SOAL TEST (PREE TEST)

Nama Sekolah : MIN PADANG TUALANG

Kelas : V/II

Mata Pelajaran : **ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Materi : **Peristiwa Alam**

Keterangan : **V** : Valid

VR : Valid revisi

TV : Tidak valid

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	V	VR	TV
1	<p>Angin kencang yang bergerak memutar disebut angin...</p> <p>a. Puting beliung</p> <p>b. Topan</p> <p>c. Laut</p> <p>d. Darat</p>	A			
2.	<p>Ada berapa upaya untuk mencegah banjir, diantaranya...</p> <p>a. Membuang sampah sembarangan</p> <p>b. Membersihkan selokan dari sampah-sampah</p> <p>c. Menebang pohon sembarangan</p> <p>d. Membiarkan tanah yang gundul</p>	B			

3.	<p>Bencana alam yang disebabkan oleh adanya pengundulan hutan adalah..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Topan dan banjir b. Tanah longsor dan banjir c. Gempa bumi dan tsunami d. Puting beliung dan tanah longsor 	B			
4.	<p>Gempa bumi yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan terjadinya gelombang air laut yang sangat besar, gelombang air laut ini disebut..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tsunami b. Vulkanik c. Episentrum d. Teknonik 	A			
5.	<p>Cairan panas yang di keluarkan gunung api saat meletus adalah..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Magma b. Lava c. Kawah d. lahar 	B			
6.	<p>Salah satu penyebab terjadinya gelombang tsunami adalah..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gempa yang terjadi di permukaan bumi 	B			

	<ul style="list-style-type: none"> b. Gempa yang terjadi di dasar Laut c. Kapal yang sangat besar melintasi laut d. Hujan deras turun di atas permukaan laut 				
7.	<p>Adanya pengeseran kerak bumi dapat menyebabkan terjadinya bencana..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gempa bumi vulkanik b. Gempa bumi buatan c. Gempa bumi tektonik d. Gempa bumi runtuh 	C			
8	<p>Dampak positif dari gunung yang meletus adalah adanya..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Abu vulkanik b. Awan panas c. Aliran lava d. Suara yang keras 	A			
9	<p>Kelompok bencana alam yang dapat kita cegah, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Banjir dan gunung meletus b. Gempa bumi dan tanah longsor c. Banjir dan tanah longsor\ d. Puting beliung dan gunung meletus 	C			
10	<p>Salah satu dampak banjir adalah..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sulit mendapatkan air bersih b. Hujan terus menerus c. Hutan menjadi gundul d. Tanah menjadi subur 	A			

Medan, Maret 2017

Validator,

NIRWANA ANAS, M.Pd
NIP. 19761223 200501 2 004

Lampiran 5**KISI-KISI TEST (POST TEST)****Nama Sekolah : Min Padang Tualang****Kelas : V/II****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam****Materi : Peristiwa Alam****Banyak Soal : 10 Soal****Jenis Soal : Pilihan Berganda**

NO	Indikator	No.SoaI	Aspek Kognitif			
			C1	C2	C3	C4
1	Menjelaskan peristiwa alam yang ada di Indonesia.	6,7 dan 10		√		
2	Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.	1,2 dan 5	√			
3	Menyebutkan cara pencegahan terjadinya peristiwa alam.	9 dan 8			√	

4	Membiasakan menjaga alam atau lingkungan sekitar agar tidak terjadinya dampak peristiwa alam.	4 dan 3				√
---	---	---------	--	--	--	---

Ket:

C1 :Pengenalan / Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

Penulis

Muhammad Andi
NIM.36.13.3.128

Lampiran 6**VALIDITAS SOAL TEST (POST TEST)****Nama Sekolah** : MIN PADANG TUALANG**Kelas** : V/II**Mata Pelajaran** : ILMU PENGETAHUAN ALAM**Materi** : Peristiwa Alam**Keterangan** : **V** : Valid**VR** : Valid revisi**TV** : Tidak valid

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	V	VR	TV
1	Alat yang digunakan untuk mengukur getaran gempa adalah.. a. Seismograf b. Hydrometer c. Thermometer d. Barometer	A			
2	Kekuatan gempa bumi diukur dalam skala...	C			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Hertz b. Desibel c. Richter d. Knot 				
3	<p>Bencana alam akibat kelalaian memelihara daur air, antara lain..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kekeringan b. Kebakaran hutan c. Gempa bumi d. Serangan hama tumbuhan 	A			
4.	<p>Menebang hutan secara sembarangan dapat menyebabkan..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebakaran b. Banjir c. Gempa bumi d. Gunung meletus 	A			
5.	<p>Salah satu tanda yang menunjukkan gunung akan meletus adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Air tanah banyak yang keluar dari mata air b. Terdengar suara bergemuruh dari dalam tanah c. Terdengar suara Guntur bersahut-sahutan dilangit d. Terlihat warna merah di atas gunung 	B			
6.	<p>Gempa bumi vulkanik disebabkan oleh..</p>	B			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Bergesernya kerak bumi b. Letusan gunung api c. Tanah longsor d. Getaran permukaan bumi 				
7.	<p>Bencana alam yang pada dasarnya disebabkan oleh adanya pengundulan hutan yaitu..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gempa bumi dan tsunami b. Gunung meletus dan banjir c. Banjir dan tanah longsor d. Angin puting beliung dan tsunami 	C			
8.	<p>Tindakan yang benar untuk mencegah banjir yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuang sampah di sungai b. Mendirikan bangunan di tepi sungai c. Menebangi pohon-pohon yang tidak berguna d. Melakukan reboisasi 	C			
9.	<p>Pembuatan terasering di lereng bukit bertujuan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaiki susunan tanah b. Mencegah tanah longsor c. Menyebarkan lapisan tanah d. Mencegah banjir 	B			
10	<p>Episentrum adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Skala gempa b. Penyebab gempa c. Dampak gempa 	D			

	d. Pusat gempa				
--	----------------	--	--	--	--

Medan, Maret 2017

Validator,

NIRWANA ANAS, M.Pd
NIP. 19761223 200501 2 004

Lampiran 7

Lembar Aktivitas Siswa Free Test

Pokok Bahasan : Peristiwa Alam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V
Waktu : 30 Menit

Nama :

Kelas :

1. Angin kencang yang bergerak memutar disebut angin...
 - a. Puting beliung
 - b. Topan
 - c. Laut
 - d. Darat
2. Ada berapa upaya untuk mencegah banjir, diantaranya...
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Membersihkan selokan dari sampah-sampah

- c. Menebang pohon sembarangan
 - d. Membiarkan tanah yang gundul
3. Bencana alam yang disebabkan oleh adanya pengundulan hutan adalah..
- a. Topan dan banjir
 - b. Tanah longsor dan banjir
 - c. Gempa bumi dan tsunami
 - d. Puting beliung dan tanah longsor
4. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan terjadinya gelombang air laut yang sangat besar, gelombang air laut ini disebut..
- a. Tsunami
 - b. Vulkanik
 - c. Episentrum
 - d. Tektonik
5. Cairan panas yang di keluarkan gunung api saat meletus adalah..
- a. Magma
 - b. Lava
 - c. Kawah
 - d. Lahar
6. Salah satu penyebab terjadinya gelombang tsunami adalah..
- a. Gempa yang terjadi di permukaan bumi
 - b. Gempa yang terjadi di dasar Laut
 - c. Kapal yang sangat besar melintasi laut
 - d. Hujan deras turun di atas permukaan laut
7. Adanya pengeseran kerak bumi dapat menyebabkan terjadinya bencana..
- a. Gempa bumi vulkanik
 - b. Gempa bumi buatan
 - c. Gempa bumi tektonik
 - d. Gempa bumi runtuh
8. Dampak positif dari gunung yang meletus adalah adanya..
- a. Abu vulkanik
 - b. Awan panas

- c. Aliran lava
 - d. Suara yang keras
9. Kelompok bencana alam yang dapat kita cegah, yaitu...
- a. Banjir dan gunung meletus
 - b. Gempa bumi dan tanah longsor
 - c. Banjir dan tanah longsor
 - d. Puting beliung dan gunung meletus
10. Salah satu dampak banjir adalah..
- a. Sulit mendapatkan air bersih
 - b. Hujan terus menerus
 - c. Hutan menjadi gundul
 - d. Tanah menjadi subur

Lampiran 8

Lembar Aktivitas Siswa Post Test Siklus 1

Pokok Bahasan : Peristiwa Alam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V
Waktu : 30 Menit

Nama :

Kelas :

1. Alat yang digunakan untuk mengukur getaran gempa adalah...
 - a. Seismograf
 - b. Hydrometer
 - c. Thermometer
 - d. Barometer
2. Kekuatan gempa bumi diukur dalam skala...
 - a. Hertz

- b. Desibel
 - c. Richter
 - d. Knot
3. Bencana alam akibat kelalaian memelihara daur air, antara lain..
- a. Kekeringan
 - b. Kebakaran hutan
 - c. Gempa bumi
 - d. Serangan hama tumbuhan
4. Menebang hutan secara sembarangan dapat menyebabkan..
- a. Kebakaran
 - b. Banjir
 - c. Gempa bumi
 - d. Gunung meletus
5. Salah satu tanda yang menunjukkan gunung akan meletus adalah
- a. Air tanah banyak yang keluar dari mata air
 - b. Terdengar suara bergemuruh dari dalam tanah
 - c. Terdengar suara Guntur bersahut-sahutan dilangit
 - d. Terlihat warna merah di atas gunung
6. Gempa bumi vulkanik disebabkan oleh..
- a. Bergesernya kerak bumi
 - b. Letusan gunung api
 - c. Tanah longsor
 - d. Getaran permukaan bumi
7. Bencana alam yang pada dasarnya disebabkan oleh adanya pengundulan hutan yaitu..
- a. Gempa bumi dan tsunami
 - b. Gunung meletus dan banjir
 - c. Banjir dan tanah longsor
 - d. Angin puting beliung dan tsunami
8. Tindakan yang benar untuk mencegah banjir yaitu...

- a. Membuang sampah di sungai
 - b. Mendirikan bangunan di tepi sungai
 - c. Menebangi pohon-pohon yang tidak berguna
 - d. Melakukan reboisasi
9. Pembuatan terasering di lereng bukit bertujuan...
- a. Memperbaiki susunan tanah
 - b. Mencegah tanah longsor
 - c. Menyebarkan lapisan tanah
 - d. Mencegah banjir
10. Episentrum adalah...
- a. Skala gempa
 - b. Penyebab gempa
 - c. Dampak gempa
 - d. Pusat gempa

Lampiran 8

Lembar Aktivitas Siswa Post Test Siklus 1

Pokok Bahasan : Peristiwa Alam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V
Waktu : 30 Menit

Nama :

Kelas :

1. Alat yang digunakan untuk mengukur getaran gempa adalah...
 - e. Seismograf
 - f. Hydrometer
 - g. Thermometer
 - h. Barometer
2. Kekuatan gempa bumi diukur dalam skala...

- e. Hertz
- f. Desibel
- g. Richter
- h. Knot
- Bencana alam akibat kelalaian memelihara daur air, antara lain..
- e. Kekeringan
- f. Kebakaran hutan
- g. Gempa bumi
- h. Serangan hama tumbuhan
- Menebang hutan secara sembarangan dapat menyebabkan..
- e. Kebakaran
- f. Banjir
- g. Gempa bumi
- h. Gunung meletus
- Salah satu tanda yang menunjukkan gunung akan meletus adalah
- e. Air tanah banyak yang keluar dari mata air
- f. Terdengar suara bergemuruh dari dalam tanah
- g. Terdengar suara Guntur bersahut-sahutan dilangit
- h. Terlihat warna merah di atas gunung
- Gempa bumi vulkanik disebabkan oleh..
- e. Bergesernya kerak bumi
- f. Letusan gunung api
- g. Tanah longsor
- h. Getaran permukaan bumi
- Bencana alam yang pada dasarnya disebabkan oleh adanya pengundulan hutan yaitu..
- e. Gempa bumi dan tsunami
- f. Gunung meletus dan banjir
- g. Banjir dan tanah longsor
- h. Angin puting beliung dan tsunami

- Tindakan yang benar untuk mencegah banjir yaitu...
- e. Membuang sampah di sungai
- f. Mendirikan bangunan di tepi sungai
- g. Menebangi pohon-pohon yang tidak berguna
- h. Melakukan reboisasi
- Pembuatan terasering di lereng bukit bertujuan...
- e. Memperbaiki susunan tanah
- f. Mencegah tanah longsor
- g. Menyebarkan lapisan tanah
- h. Mencegah banjir
- Episentrum adalah...
- e. Skala gempa
- f. Penyebab gempa
- g. Dampak gempa
- h. Pusat gempa

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa aktif dalam pembelajaran				4	4
2.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3		3
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain			3		3

4.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				4	4
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung			3		3
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan media dan alat praga			3		3
	Jumlah			12	8	20
	Rata-rata					3,33

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa aktif dalam pembelajaran				4	4

2.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3		3
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain			3		3
4.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				4	4
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung			3		3
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan media dan alat praga			3		3
	Jumlah			12	8	20
	Rata-rata					3,33

Lampiran 11

Lembar Observasi aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan guru membuka pelajaran				4	4
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4	4
3.	Guru memotivasi siswa				4	4
4.	Guru menginformasikan pelajaran yang akan disampaikan				4	4
5.	Guru memberitahukan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran				4	4
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari				4	4
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				4	4
8.	Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami				4	4
9.	Guru bersikap terbuka terhadap ide dan gagasan siswa			3		3

10.	Guru memberikan penguatan atas pujian kepada siswa yang mampu menjawab soal dengan baik dan benar				4	4
11.	Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran				4	4
12.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari				4	4
13.	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang kembali pelajaran di rumah				4	4
14.	Guru menutup pelajaran				4	4
	Jumlah			3	52	55
	Rata-rata					4.14

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa aktif dalam pembelajaran				4	4
2.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				4	4
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain				4	4
4.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				4	4
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung				4	4

6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan media				4	4
	Jumlah				24	24
	Rata-rata					4

Lampiran 13

Data Hasil Nilai Pre Test (Tes Awal)

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Abdullah	3	30	Tidak Tuntas
2	Andika Putri Amanda	8	80	Tuntas
3	Anggi Ulfa Nabila	3	30	Tidak Tuntas
4	Balqis Ananda	8	80	Tuntas
5	Balqis Azzahra	6	60	Tidak Tuntas
6	Dzulia hasanah	3	30	Tidak Tuntas
7	iman Ramadhan	4	40	Tidak Tuntas
8	Juliani	4	40	Tidak Tuntas
9	M. Apis	3	30	Tidak Tuntas
10	M. Ramanda	7	70	Tidak Tuntas
11	M. Ridho Riansa	3	30	Tidak Tuntas
12	Maulana Yusuf	6	60	Tidak Tuntas
13	Moct Shiva Prosetysa	2	20	Tidak Tuntas
14	Nailul	7	70	Tidak Tuntas
15	Nayia Khamsi	5	50	Tidak Tuntas

16	Nurul afni	6	60	Tidak Tuntas
17	Praja Triwiguna	3	30	Tidak Tuntas
18	Rasi Katiimah	9	90	Tuntas
19	Rasyada Stabil	8	80	Tuntas
20	Reza Satria	4	40	Tidak Tuntas
21	Rahmadania	4	40	Tidak Tuntas
22	Ridho Ardiansyah	6	60	Tidak Tuntas
23	Riska Aulia Ramadhani	6	60	Tidak Tuntas
24	Rismawilaki	4	40	Tidak Tuntas
25	Sakinah Mawaddah	6	60	Tidak Tuntas
26	Selvi Ananda	8	80	Tuntas
27	Windi Wulandari	5	50	Tidak Tuntas
28	Refa Mahda Ayu	5	50	Tidak Tuntas
29	Zaki Ahmad	9	90	Tuntas
30	Zaki Purna	4	40	Tidak Tuntas
Jumlah			1590	
Rata-Rata			53	
Nilai Tertinggi			90	
Nilai Terendah			20	
Jumlah siswa tuntas belajar (nilai >80)			6	
Presentase siswa tuntas belajar			20%	
Jumlah siswa belum tuntas belajar (nilai <80)			24	
Presentase siswa belum tuntas belajar			80%	

Lampiran 14

Hasil belajar siswa saat Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Abdullah	7	70	Tidak Tuntas
2	Andika Putri Amanda	9	90	Tuntas
3	Anggi Ulfa Nabila	7	70	Tidak Tuntas
4	Balqis Ananda	8	80	Tuntas
5	Balqis Azzahra	6	60	Tidak Tuntas
6	Dzulia hasanah	7	70	Tidak Tuntas
7	iman Ramadhan	4	40	Tidak Tuntas
8	Juliani	8	80	Tuntas
9	M. Apis	5	50	Tidak Tuntas
10	M. Ramanda	9	90	Tuntas
11	M. Ridho Rianda	7	70	Tidak Tuntas
12	Maulana Yusuf	6	60	Tidak Tuntas
13	Moct Shiva Prosetysa	6	60	Tidak Tuntas
14	Nailul	8	80	Tuntas
15	Nayla Khamsi	8	80	Tuntas
16	Nurul afni	8	80	Tuntas

17	Praja Triwiguna	3	50	Tidak Tuntas
18	Rasi Katiimah	10	100	Tuntas
19	Rasyada Stabil	8	80	Tuntas
20	Reza Satria	5	50	Tidak Tuntas
21	Rahmadania	7	70	Tidak Tuntas
22	Ridho Ardiansyah	9	90	Tuntas
23	Riska Aulia Ramadhani	8	80	Tuntas
24	Rismawilaki	6	60	T.Tuntas
25	Sakinah Mawaddah	9	90	Tuntas
26	Selvi Ananda	8	80	Tuntas
27	Windi Wulandari	10	100	Tuntas
28	Refa Mahda Ayu	6	60	Tidak Tuntas
29	Zaki Ahmad	9	90	Tuntas
30	Zaki Purnama	8	80	Tuntas
Jumlah			2210	
Rata-Rata			74	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			40	
Jumlah siswa tuntas belajar (nilai >80)			17	
Presentase siswa tuntas belajar			56.67%	
Jumlah siswa belum tuntas belajar (nilai <80)			13	
Presentase siswa belum tuntas belajar			43.33%	

Lampiran 15

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Post Test

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Abdullah	8	80	Tuntas
2	Andika Putri Amanda	10	100	Tuntas
3	Anggi Ulfa Nabila	8	80	Tuntas
4	Balqis Ananda	9	90	Tuntas
5	Balqis Azzahra	10	100	Tuntas
6	Dzulia hasanah	8	80	Tuntas
7	iman Ramadhan	7	70	Tuntas
8	Juliani	9	90	Tuntas
9	M. Apis	7	70	Tidak Tuntas
10	M. Ramanda	10	100	Tuntas
11	M. Ridho Riansa	10	100	Tuntas
12	Maulana Yusuf	8	80	Tuntas

13	Moct Shiva Prosetysa	6	60	Tidak Tuntas
14	Nailul	9	90	Tuntas
15	Naylia Khamsi	9	90	Tuntas
16	Nurul afni	8	80	Tuntas
17	Praja Triwiguna	7	70	Tidak Tuntas
18	Rasi Katiimah	10	100	Tuntas
19	Rasyada Sabil	9	90	Tuntas
20	Reza Satria	7	70	Tidak Tuntas
21	Rahmadania	8	80	Tuntas
22	Ridho Ardiansyah	10	100	Tuntas
23	Riska Aulia Ramadhani	8	80	Tuntas
24	Rismawilaki	7	70	Tidak Tuntas
25	Sakinah Mawaddah	10	100	Tuntas
26	Selvi Ananda	9	90	Tuntas
27	Windi Wulandari	8	80	Tuntas
28	Zaini Rahmatika	70	70	Tidak Tuntas
29	Zaki Ahmad	10	100	Tuntas
30	Zaki Purnama	9	90	Tuntas
Jumlah			2550	
Rata-Rata			85	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			60	
Jumlah siswa tuntas belajar (nilai >80)			24	
Presentase siswa tuntas belajar			80%	
Jumlah siswa belum tuntas belajar (nilai <80)			6	
Presentase siswa belum tuntas belajar			20%	



Gambar 1 Peneliti Sedang Menjelaskan Cara Mengisi Lembar Fre Test



Gambar 2 Peneliti Sedang Membagi Lembar Fre Test



Gambar 3 Suasana Siswa Dalam Mengerjakan Soal Free Test



Gambar 4 Peneliti sedang Menjelaskan Materi Peristiwa Alam Pada Siklus 1



Gambar 5 Suasana Belajar Pada Siklus 1



Gambar 6 Peneliti Sedang Menjelaskan Dampak Peristiwa Alam Menggunakan Media Gunung Meletus Pada Siklus 2





Gambae 7 Suasanan Siswa Sedang Melihat Terjadinya Gunung Meletus